

**KEGIATAN UKM MUSIK IMMORTAL PADA UNIT KEGIATAN  
MAHASISWA DI IKIP PGRI SEMARANG**



**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Yohanes Tri Fajar Juni Putra**

**1011487013**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Seni Musik**

**2014**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus karena anugerah dan kasihNya yang selalu baru dan melimpah setiap saat kepada kita sehingga dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan semua inspirasi untuk menuangkan ide-ide yang cemerlang untuk menyelesaikan setiap tulisan demi tulisan dalam skripsi ini.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Seni Musik di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Judul yang penulis ajukan adalah Kegiatan UKM Musik Immortal Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Di IKIP PGRI Semarang. Penulis melihat dengan adanya kegiatan mahasiswa yang positif akan membentuk karakter kepribadian mahasiswa yang positif pula.

Dalam penyusunan penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan baik itu dalam kata-kata dan informasi. Penulis menerima segala masukan kritik dan saran untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini. Penulis berharap kelak ada mahasiswa yang dapat mengembangkan penelitian yang pernah dilakukan penulis sehingga akan menjadi penulisan yang lebih baik lagi.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih atas perhatian pembaca. Semoga skripsi ini menambah wawasan pembaca dan berguna untuk memberikan pencerahan dalam pembuatan kegiatan positif di bidang musik. Terima kasih.

Yogyakarta, 15 Mei 2014

Yohanes Tri Fajar Juni Putra

## TERIMA KASIH

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak baik itu dalam segi materiil dan moril. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan segala rasa syukur, hormat, dan rendah hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Tuhan Yesus Kristus sebagai motivator dan pemberi ide dalam penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. AM. Hermin Kusmayati, SST, S.U., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Fortunata Tyasrinestu, S.S., M.Si selaku ketua KBK Musik Pendidikan di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Victoriuss Ganap, M. Ed., selaku pembimbing 1 yang telah membantu dalam memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A., selaku pembimbing 2 yang telah memberikan pengarahan dengan penuh kesabaran hingga penulisan skripsi ini selesai.
6. Drs. Kristiyanto Christinus, M.A., selaku dosen penguji skripsi, yang telah memberikan pengarahan dan saran tambahan yang berguna untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Drs. FX. Nugroho Heru Pramono, M.Sn selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan selama penulis menempuh kuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

8. Drs. Jossias Tuwondani Adriaan, M.Hum. selaku dosen mayor piano pop jazz yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama kuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Jurusan Musik ISI Yogyakarta yang telah menjadi tempat penulis mencari segala ilmu tentang musik.
10. Rektor IKIP PGRI Semarang Dr. Muhdi, S.H. M.Hum. yang telah memberikan izin penulis melakukan penelitian di IKIP PGRI Semarang
11. Purwadi. S.Pd, M.Pd selaku pembimbing UKM Musik Immortal yang membantu penulis untuk mendapatkan informasi terhadap obyek penelitian.
12. Teman-teman UKM Musik Immortal Dani, Wisnu, Dinda, mas Cahyo, Bim-bim, Fanni dan semuanya yang telah membantu kelancaran penelitian.
13. Bapak Nahum Yoyok Dariyo dan Ibu Yokebeth Endang Pri Aminah selaku orang tua yang telah memberikan kasih sayang, jasa-jasanya, kesabaran, do'a, dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberi cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis semenjak kecil hingga sekarang ini.
14. Kedua Saudara, Susana Mei Linawati, dan Eunike Juni Wati yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, kasih sayang dan bantuan baik secara moril maupun materiil demi lancarnya penyusunan skripsi ini.

15. Ida Nova Meilana sebagai kekasih penulis yang senantiasa memberi semangat dan motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Dwi Yoha Pramudita, Frendi Andrian, Yoga Tompo, Indradi Yogatama, Adam Malik, Plato Ginting, Muhammad Taufik, dan the culun's gank yang merupakan teman-teman seperjuangan selama penulis menempuh perkuliahan di ISI Yogyakarta.
17. Waroeng rakyat si poer dengan mas Poer sebagai pemilik warung langganan selama penulis menempuh kuliah di ISI Yogyakarta.

Terima kasih penulis sampaikan juga kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, memberi dorongan, dan memberikan motivasi selama penulis menempuh perkuliahan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Semoga Tuhan sang Maha kasih selalu melimpahkan anugrahNya kepada kita semua.

## MOTTO

*Tunjukkan kasih kepada sesama manusia,*

*Jangan pernah membalas kepada orang yang telah menyakiti kita,*

*Hidup lebih indah dengan persaudaraan yang penuh kasih.*

- Yohanes Tri Fajar Juni Putra -

*Janganlah engkau menaruh balas, dan janganlah engkau menaruh dendam terhadap orang-orang sebangsamu, melainkan kasihilah sesamammu manusia seperti dirimu sendiri; Akulah Tuhan.*

- Imamat 19 : 18 -

*Lebih baik penghasilan sedikit disertai kebenaran,*

*Daripada penghasilan banyak tanpa keadilan*

- Amsal 16 : 8 -

## INTISARI

### KEGIATAN UKM MUSIK IMMORTAL PADA UNIT KEGIATAN MAHASISWA DI IKIP PGRI SEMARANG

Dalam penelitian ini, penulis menitikberatkan dalam kegiatan yang berlangsung dalam UKM Musik Immortal seperti kegiatan rutin tahunan, kegiatan peringatan hari besar atau bersejarah, dan kegiatan *master class*. Penelitian dilakukan untuk mengetahui tentang proses, prestasi, dan permasalahan yang ada dalam UKM Musik Immortal. Penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode observasi kualitatif, dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai kegiatan-kegiatan UKM Musik Immortal dan permasalahan yang terjadi di lingkup UKM Musik Immortal.

Penelitian ini menggunakan teori musik secara umum untuk meneliti proses atau cara bermain musik para anggota UKM Musik Immortal, dan menggunakan teori TIPPS-BG yang dikemukakan oleh Drs. RM. Singgih Sanjaya, M.Hum untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam cara bermain musik anggota UKM Musik Immortal seperti permasalahan tentang sistem *tunning* instrumen atau alat musik, *balancing*, dan penguasaan panggung. Kesimpulan dari penulisan ini adalah setiap kegiatan yang ada merupakan proses pembelajaran untuk dapat menjadi lebih baik, khususnya dalam bidang seni musik.

**Kata Kunci : UKM Musik Immortal, mahasiswa, musik band.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
MOTTO.....	vii
INTISARI .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II. LANDASAN TEORI.....	12
A. Sekilas Tentang IKIP PGRI Semarang.....	12
B. UKM Sebagai Kegiatan Kemahasiswaan.....	23
C. Musik Band.....	24
BAB III. PEMBAHASAN.....	45

A. Sekilas Tentang UKM Musik Immortal.....	45
B. Struktur Organisasi dan Prestasi UKM Musik Immortal.....	47
C. Kegiatan UKM Musik Immortal.....	51
D. Permasalahan Dalam UKM Musik Immortal.....	80
BAB IV. PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	96



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 IKIP PGRI Semarang .....	13
Gambar 2 Gedung Utama Kampus IKIP PGRI Semarang .....	17
Gambar 3 Logo IKIP PGRI Semarang .....	21
Gambar 4 Bagian Drum set .....	26
Gambar 5 Bass elektrik dan bagian-bagiannya .....	29
Gambar 6 Bass senar 5 .....	30
Gambar 7 Bass senar 6 .....	31
Gambar 8 Gitar akustik .....	33
Gambar 9 Gitar Elektrik .....	33
Gambar 10 Tuts Piano .....	39
Gambar 11 Piano Klasik atau Piano Akustik .....	41
Gambar 12 Digital Piano atau Piano Elektrik .....	41
Gambar 13 Logo UKM Musik Immortal .....	46
Gambar 14 Pamflet acara <i>Nu Born #9</i> .....	54
Gambar 15 Rektor IKIP PGRI Semarang, Pembantu Rektor 3, dan Pembina UKM Musik Immortal .....	56
Gambar 16 Penonton <i>Nu Born #9</i> .....	57
Gambar 17 AIM Band saat pembukaan acara <i>Nu Born</i> .....	58
Gambar 18 Nu Soul Band dalam acara <i>Nu Born</i> .....	60
Gambar 19 Cadenza Band dalam acara <i>Nu Born</i> .....	61
Gambar 20 Revenue Band dalam acara <i>Nu Born</i> .....	63

Gambar 21 Phytagoras Band dalam acara <i>Nu Born</i> .....	65
Gambar 22 Pamflet acara <i>Kartini Night</i> .....	68
Gambar 23 Pembukaan <i>Kartini Night</i> .....	69
Gambar 24 AIM Band dalam acara <i>Kartini Night</i> .....	70
Gambar 25 Melody Band dalam acara <i>Kartini Night</i> .....	71
Gambar 26 Anggota UKM Musik Immortal menjelaskan bagian-bagian Drum.....	75
Gambar 27 Anggota UKM Musik Immortal Memperagakan Teknik Permainan Drum .....	75
Gambar 28 Anggota UKM Musik Immortal memperagakan permainan Gitar Elektrik .....	76
Gambar 29 Anggota UKM Musik Immortal Mempresentasikan penggunaan Bass Elektrik .....	77
Gambar 30 Anggota UKM Musik Immortal memperagakan teknik permainan keyboard .....	78
Gambar 31 Anggota UKM Musik Immortal Praktik Penerapan TIPPS-BG .....	79

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sistem Penalaan Gitar .....	35
Tabel 2. Daftar Ketua dan Wakil Ketua UKM Musik Immortal tahun 2000 - sekarang .....	48
Tabel 3. Struktur Organisasi UKM Musik Immortal tahun ajaran 2013/2014.....	49



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seni musik merupakan ilmu yang sangat luas jangkauannya. Dalam penerapannya, musik dibagi menjadi dua jenis yaitu musik sebagai hiburan, dan musik sebagai sarana pendidikan. Menurut pandangan sebagian besar masyarakat, musik merupakan sesuatu hal yang kurang penting dan tidak lebih dari sekedar hiburan belaka. Pada dasarnya masyarakat Indonesia telah menerima banyak pengertian bahwa pelajaran yang menghasilkan dan yang berguna adalah ilmu terapan, baik itu ilmu sosial atau ilmu alam, sedangkan ilmu musik menempati posisi yang terakhir. Hal tersebut terjadi karena musik sering dianggap hanya sebagai hiburan saja.

Fakta lain, musik ini ternyata memiliki peranan yang sangat besar di dalam dunia pendidikan,

*Plato pernah berkata : Di dalam pendidikan, musik menduduki posisi tertinggi karena tidak ada satupun disiplin yang dapat merasuk ke dalam jiwa dan menyertai dengan kemampuan berjenjang melebihi irama dan harmoni*

Sungguh disayangkan, masyarakat Indonesia sering memandang pendidikan musik dengan sebelah mata, itu terjadi karena kurangnya pengetahuan dari masyarakat akan pentingnya belajar musik dan efek dari musik tersebut. Musik dapat

mempengaruhi emosi seseorang, dari emosi senang, sedih, semangat, dan lain-lain . Dalam dunia pendidikan seni musik memiliki dua ruang yang akan menjadikan seni musik itu berkembang yaitu sebagai kurikulum utama dan sebagai ekstrakurikuler, tetapi pada kenyataan saat ini pendidikan musik lebih berkembang melalui kegiatan ekstrakurikuler daripada melalui kegiatan kurikulum utama.

Kegiatan bermusik merupakan kegiatan yang memerlukan keterampilan. Untuk mengolah beberapa nada menjadi sebuah karya diperlukan beberapa proses yang tidak mudah dan memerlukan ketekunan dan kreativitas sehingga pada akhirnya menjadi sebuah karya yang indah dan dapat dinikmati pecinta musik. Dalam dunia pendidikan, seni musik seharusnya dapat diprioritaskan sebagai usaha untuk menyeimbangkan otak. Tidak hanya kemampuan akademik (otak kiri) saja yang harus di asah, tetapi juga kemampuan kesenian harus juga diasah untuk pengoptimalan kemampuan otak (keseimbangan antara otak kanan dan otak kiri).

Ada sepuluh macam masalah yang timbul dalam pengembangan pendidikan musik di Indonesia, diantaranya adalah :

1. Akulturasi budaya yang belum diimbangi dengan sikap mental dalam penerimaannya.
2. Minimnya bimbingan apresiasi musik di sekolah-sekolah.
3. Tidak dikenalkannya idiom-idiom musikal masyarakat Indonesia dalam pengajaran kesenian di Indonesia.

4. Belum seimbang antara pemenuhan selera musikal yang serius dengan budaya populer yang pengaruhnya segera menyebar ke pelosok-pelosok tanah air.
5. Minimnya dana dan kesempatan yang dapat disediakan untuk konser musik dalam rangka penyebarluasan apresiasi musik kepada masyarakat luas.
6. Belum adanya keseragaman tolak ukur dalam tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam pendidikan musik (formal dan non-formal) di Indonesia.
7. Minimnya sarana dan prasarana untuk praktek bermain musik di sekolah-sekolah.
8. Hambatan penguasaan bahasa asing.
9. Kurangnya pemahaman motivasi.
10. Lemahnya faktor disiplin.

Dari kesepuluh alasan di atas dapat di ambil pemahaman, bahwa faktor utama penyebab dari kurang berhasilnya pembelajaran musik ini adalah dari peserta didik, tenaga pengajar, dan fasilitas. Peserta didik menjadi faktor utama perkembangan musik dikalangan dunia pendidikan karena selera atau minat perseorangan yang cenderung berbeda sering menjadi alasan mengapa peserta didik kurang dalam mendalami materi, oleh karena itu pendidikan ekstrakurikuler menjadi sasaran utama pembelajaran musik yang dapat berkembang dan diikuti oleh peserta didik yang memang berminat dalam bidang tersebut. Faktor lain yang menyebabkan kurang berhasilnya pembelajaran musik adalah dari tenaga pengajar

yang kurang berkompeten di bidangnya. Faktor yang sering menjadi penghambat bagi civitas akademika adalah fasilitas. Tanpa fasilitas pendidikan akan kurang efektif. Perkembangan musik dalam kegiatan ekstrakurikuler musik ini tidak hanya ada dalam dunia pendidikan dasar atau menengah saja, tetapi juga sampai ke pendidikan perguruan tinggi yang sering disebut dengan sebutan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Mahasiswa dapat mengembangkan *skill* atau kemampuan bermusiknya dalam dunia pendidikan di kampus mereka melalui UKM yang di selenggarakan. Bukan hanya sebagai pengembang kemampuan bermusik mahasiswa, UKM juga berfungsi sebagai wadah mahasiswa untuk berkreasi dan menuangkan segala pikiran mereka dalam bidang musik. Kegiatan seperti ini sangat positif untuk menyalurkan bakat dan energi mahasiswa yang cenderung masih memiliki semangat yang tinggi, daripada waktu mereka diisi dengan kegiatan yang tidak berguna, seperti nongkrong, tawuran, dan hal negatif lainnya.

Melihat adanya kegiatan seperti ini penulis mempunyai pemikiran untuk membuat sebuah penelitian dalam UKM musik di perguruan tinggi. Penulis ingin mengetahui bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler musik mahasiswa melalui kegiatan UKM di perguruan tinggi. Penulis juga ingin menyumbangkan sedikit ilmu musik yang didapatkan dari kampus ISI Yogyakarta kepada mahasiswa dalam kegiatan UKM tersebut. Dengan tujuan supaya para mahasiswa dalam UKM tersebut mengerti akan seluk beluk dalam memainkan musik dengan baik, khususnya dibidang kegiatan band yang diadakan dalam kegiatan UKM tersebut.

Penulis menentukan obyek penelitian tersebut di UKM Musik Immortal yang bertempat di IKIP PGRI Semarang. Penulis memiliki beberapa alasan untuk memilih obyek tersebut menjadi bahan penelitian. Salah satu hal yang memperkuat keinginan penulis memilih obyek tersebut karena Perguruan tinggi IKIP PGRI Semarang merupakan perguruan tinggi keguruan yang mencetak calon guru. Dengan adanya kegiatan UKM seni tersebut, mahasiswa Perguruan tinggi tersebut tidak hanya mencetak guru yang berkompeten dibidangnya, tetapi juga menjadikan calon guru yang memiliki keahlian dibidang seni dan budaya, sehingga kelak setelah lulus para mahasiswa memiliki apresiasi terhadap seni dan budaya khususnya dalam bidang musik. IKIP PGRI Semarang hanya memiliki UKM Musik sebagai wadah perkumpulan para mahasiswa yang berminat dalam bidang musik dan tanpa ada pembekalan khusus tentang musik.

Berdasarkan alasan ini penulis berfikir ingin melakukan penelitian di perguruan tinggi tersebut karena kemungkinan proses bermusik dalam UKM itu masih kurang dalam mendapatkan ilmu pendidikan musik secara detail. Penulis juga ingin mengetahui permasalahan yang dihadapi anggota UKM dalam kegiatan bermusik yang ada. Penulis menilai obyek itu tepat dijadikan obyek penelitian yang akan mengacu kepada proses kegiatan dalam UKM tersebut. Oleh karena itu penulis menentukan judul “Kegiatan UKM Musik Immortal Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Di IKIP PGRI Semarang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut, permasalahan yang akan dibahas lebih lanjut adalah tentang kegiatan UKM Musik Immortal IKIP PGRI Semarang. Untuk memfokuskan penelitian, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses kegiatan UKM Musik Immortal tersebut berlangsung?
2. Apa saja agenda kegiatan yang ada dalam UKM Musik Immortal tersebut?
3. Apa permasalahan yang dihadapi anggota dalam kegiatan bermusik di UKM Musik Immortal?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah ditulis di atas, tujuan yang ingin diperoleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui proses bermusik dalam kegiatan UKM Musik Immortal di IKIP PGRI Semarang.
2. Mengetahui agenda kegiatan UKM Musik Immortal.
3. Mengetahui seberapa besar respon anggota UKM Musik Immortal dalam mengikuti Kegiatan dari UKM tersebut.
4. Mengetahui permasalahan yang dihadapi anggota UKM Musik Immortal dalam bermusik.
5. Membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi anggota UKM Musik Immortal dalam bermusik secara individu dan kelompok.

6. Memberikan apresiasi musik terhadap UKM Musik Immortal.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi obyek penelitian
  - a. Mendapatkan ilmu tentang musik yang sesungguhnya
  - b. Dapat mengetahui cara bermusik yang baik.
  - c. Dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dalam musik.
2. Bagi penulis
  - a. Mengetahui proses kegiatan yang berlangsung dalam kegiatan UKM Musik Immortal.
  - b. Memberi sumbangan dalam bidang keilmuan di lingkungan akademik dan masyarakat.
  - c. Meningkatkan rasa musikalitas diri dalam lingkungan baru.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Dalam penulisan ini, tidaklah lengkap jika tidak disertai dengan referensi-referensi yang mendukung. Referensi akan membantu penulis untuk menemukan dasar-dasar ilmiah dalam pembahasan pokok permasalahan penulisan ini. Oleh karena itu, penulis mengambil beberapa referensi terkait dengan permasalahan yang diangkat dalam penulisan ini. Referensi yang diambil penulis adalah dari buku, Jurnal, media cetak, dan media elektronik yang mendukung pembahasan permasalahan yang ada.

Referensi pertama didapatkan dari buku tentang Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial yang ditulis oleh Dr. Iskandar, M.Pd. dalam penulisan skripsi ini, buku tersebut berfungsi untuk mengetahui bagaimana cara melakukan penelitian yang baik dalam lingkup pendidikan dan sosial pada bab I tentang metode penelitian yang harus dilakukan penulis dalam melakukan penelitian.

Selanjutnya diambil dari Buku Pintar Bermain Musik : Piano-gitar-drums yang ditulis oleh Hendra Jati. Buku ini berguna untuk menjelaskan tentang musik band dengan penjelasan cara memainkan instrumennya pada bab II.

Referensi berikutnya merupakan buku pedoman IKIP PGRI Semarang yang dicetak oleh IKIP PGRI Semarang. Dalam buku ini memberikan penjelasan-penjelasan tentang seluk beluk IKIP PGRI Semarang lengkap dengan semua perkembangan IKIP PGRI Semarang dari awal berdiri hingga saat ini. Buku ini digunakan penulis untuk mengetahui dasar-dasar kegiatan, sistem kegiatan kampus, dan program-program yang diadakan oleh perguruan tinggi tersebut yang tertulis pada bab II dan III.

Referensi lain diambil penulis dari buku *Teaching Music Creatively* yang ditulis oleh Irving Cheyette dan Herbert Cheyette. Buku tersebut di gunakan untuk melakukan *master class* di UKM Musik Immortal. Buku tersebut menjelaskan tentang cara memberikan pembelajaran musik yang kreatif. Dalam buku tersebut diambil beberapa point untuk menjelaskan tentang konsep melodi dan harmoni dan cara memberikan *master class* kepada civitas akademika yang tersusun pada bab III.

## **F. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif - kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara mendalam terhadap suatu obyek kajian. Metode kualitatif cocok digunakan untuk meneliti fenomena – fenomena sosial karena sifatnya yang multi persepsi atau multi perspektif. Metode ini memiliki tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh atau penafsiran makna terhadap suatu obyek kajian yang bersifat kontekstual. Metode ini memiliki paradigma konstruktif, artinya kenyataan dibangun dalam suatu konteks kehidupan sosial, kemudian mengarahkan peneliti pada penafsiran makna yang dibangun oleh subyek yang diteliti berdasarkan interaksi sosialnya (antar tanda).

### **1. Metode Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

#### **a. Observasi (pengamatan)**

Dengan cara mengamati langsung objek penelitian. Objek yang diamati adalah UKM Musik Immortal, IKIP PGRI Semarang.

#### **b. Wawancara (Interview)**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengacu kepada narasumber (manusia) yang berhubungan langsung dengan obyek penelitian. Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi lebih detail.

c. Dokumentasi

Pengambilan gambar visual dengan alat fotografi (*camera*) dan pemindai (*scanner*) dari objek yang diteliti sebagai pelengkap dari data fisik yang diperlukan.

d. Studi pustaka

Mengumpulkan data tentang objek penelitian maupun teori- teori yang mendukung penelitian ini melalui buku, literatur, jurnal, artikel, maupun situs yang relevan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan urutan penulisan yang digunakan pada skripsi ini. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut, BAB I. Pendahuluan berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Pada BAB II berisi tentang landasan teori yang didalamnya membahas Sekilas Tentang IKIP PGRI Semarang, UKM Sebagai Kegiatan Kemahasiswaan, dan Musik Band. Pada BAB III berisi tentang pembahasan permasalahan yang didalamnya menjelaskan tentang Struktur Organisasi Dan Prestasi UKM Musik Immortal, Kegiatan UKM Musik Immortal, dan Permasalahan Dalam UKM Musik Immortal. Pada BAB IV berisi tentang kesimpulan dan saran dari pembahasan permasalahan yang ada.